

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA GASTROENTERITIS
BERDAMPAK DIARE AKUT PASIEN RAWAT INAP RS PANTI
WALUYO SURAKARTA TAHUN 2014**



Oleh:

**Febri Natalia
15120897 B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2015**

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA GASTROENTERITIS
BERDAMPAK DIARE AKUT PASIEN RAWAT INAP RS PANTI
WALUYO SURAKARTA TAHUN 2014**



Karya Tulis Ilmiah
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat
Ahli Madya Farmasi (Amd. Farm)
Program studi D III Farmasi Fakultas farmasi
Universitas Setia Budi

Oleh:

Febri Natalia
15120897 B

FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2015

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

berjudul :

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA GASTROENTERITIS
BERDAMPAK DIARE AKUT PASIEN RAWAT INAP RS PANTI
WALUYO SURAKARTA TAHUN 2014**

oleh:

Febri Natalia

15120897 B

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah

Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Pada tanggal : mei 2015

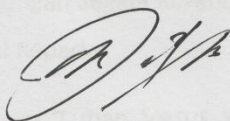
Mengetahui,

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Dekan,

Pembimbing,



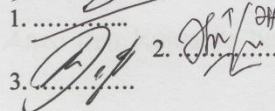
Ganet Eko.P., M.Si., Apt



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.

Penguji :

1. Samuel Budi H, M.Si., Apt
2. Sunarti, M.Sc., Apt
3. Ganet Eko.P., M.Si., Apt



1.
2.
3.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan yang ada pada-Ku mengenai kamu. Demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh dengan harapan”

(Yeremia 29 : 11)

“ Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan”

(Amsal 1 : 7)

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya”

(Matius 21 : 22)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4 : 6)

Dengan segala kerendahan hati, ku persembahkan karya tulis ilmiah ini kepada:

- ♥ Tuhan Yesus yang selalu menyertai dan mengasihiku dalam setiap keadaan apapun
- ♥ Kedua orang tuaku Tersayang Papah Tambun Hernal dan Mamah Roseda
- ♥ Kakakku Cici, kakak iparku Anto dan Keluarga besar yang selalu mendukungku


- ♥ Seseorang yang ada disana yang telah memberi perhatian, pengertian dan motivasi serta dukungannya selama ini
- ♥ Sahabat-sahabatku Dewi,Dora,Rici,Dila,Septy, Sahabat Anak “kost wisma Beta” KaTir, Umi, Ina, Puput,Dila Terima kasih. Kebersamaan kita selama ini tidak akan pernah aku lupakan sampai kelak kita tua HIHI 😊 Anak-anak Borneo, Teman-temanku satu angkatan DIII farmasi angkatan 2012 yang telah berjuang dan tidak pernah pantang menyerah .
- ♥ Pembimbingku pak Ganet yang selalu sabar memberikan pelajaran, nasehat, dukungan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan KTI ini
- ♥ Mba Yuniar dan Ilham atas kerja sama dan kekompakan kita selama penelitian ini.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Dan apabila karya tulis ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah/ skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Mei 2015



Febril Natalia

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul: "**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA GASTROENTERITIS BERDAMPAK DIARE AKUT PASIEN RAWAT INAP RS PANTI WALUYO SURAKARTA TAHUN 2014**". Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar ahlimadya pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat bimbingan, petunjuk dan saran-saran yang berguna dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Winarso Suryolegowo, SH., M.Pd selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Opstaria Saptarini, M.Si., Apt., selaku Ketua Jurusan Program D III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Ganet Eko.P.,M.Si., Apt., selaku pembimbing yang telah memberikan nasehat, saran, bimbingan, dukungan, motivasi dan kesabaran yang tiada henti kepada penulis selama penelitian berlangsung.
5. Pak Nugroho Adiyanto, ARM selaku kepala rekam medis Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta yang telah membimbing dan memberi masukan demi kesempurnaan Karya Tulis ini.

6. Segenap karyawan Universitas Setia Budi Surakarta yang banyak membantu kelancaran dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah.
7. Kedua orang tuaku dan kakakku tercinta terima kasih atas segala doa, semangat, bimbingan, dorongan, nasehat dan kasih sayangnya sampai penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman D III Farmasi angkatan 2012.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk kerjasama dan dukungannya selama ini.

Semoga Tuhan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas segala keikhlasan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membutuhkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan perkembangan ilmu farmasi dan pengobatan.

Surakarta, 25 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.. ..	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Gastroenteritis	6
1. Pengertian penyakit Gastroenteritis berdampak pada diare akut.....	6
2. Klasifikasi diare	7
2.1 Diare akut.....	7
2.2 Diare persiten.....	7
2.3 Diare disentri.....	8

2.4 Diare masalah lain.....	8
3. Faktor penyebab diare.....	8
3.1 Faktor Infeksi.....	8
3.2 Faktor mal adsorpsi.....	9
3.3 Faktor makanan.....	9
3.4 Faktor psikologis.....	9
4. Cara penularan.....	9
5. Dampak timbulnya diare.....	10
6. Upaya pencegahan.....	11
B. Antibiotik.....	11
1) Definisi antibiotik.....	11
2) Penggolongan antibiotik.....	12
3) Resistensi antibiotik.....	14
4) Penggunaan antibiotik pada anak.....	15
C. Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta.....	17
1. Sejarah Rumah Sakit.....	17
1. Visi.....	18
2. Misi.....	18
3. Tujuan.....	18
4. Falsafah.....	18
5. Peran.....	19
D. Landasan Teori.....	19
E. Keterangan empiris.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Populasi dan Sampel	21
1. Populasi	21
2. Sampel	21
B. Subyek Penelitian.....	21
1. Kriteria Inklusi.....	21
2. Kriteria Eksklusi.....	21
C. Variabel Penelitian	22
1. Identifikasi variabel utama	22
2. Klasifikasi variabel utama	22
D. Teknik pengambilan data.....	22
E. Definisi Operasional.....	23
F. Bahan dan alat penelitian.....	23
G. Waktu dan tempat penelitian.....	24
H. Jalannya penelitian.....	25
1. Pengambilan data.....	26
2. Analisis data.....	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Karakteristik.....	27
1. Jenis kelamin.....	27
2. Kategori pasien berdasarkan umur.....	28
B. Penggunaan Obat Antibiotik.....	29
1. Jenis obat antibiotik.....	29
2. Kesesuaian dengan Formularium Rumah Sakit.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR GAMBAR

1. Skema penelitian..... 25
2. Jenis Antibiotik yang diberikan..... 29

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Persentase pasien Gastroenteritis berdampak diare akut di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2014 berdasarkan jenis kelamin	27
2. Persentase Gastroenteritis berdampak diare akut di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2014 berdasarkan umur	28
3. Profil penggunaan antibiotik tunggal dan kombinasi pada pasien Gastoenteritis berdampak diare akut di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2014.....	30
4. Berdasarkan Formularium.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat permohonan data.....	36
2. Surat keterangan penelitian.....	37
3. Formularium rumah sakit.....	38
4. Daftar penggunaan obat antibiotik	40

ABSTRAK

NATALIA, F, 2015, POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA GASTROENTERITIS BERDAMPAK DIARE AKUT PASIEN RAWAT INAP RS PANTI WALUYO SURAKARTA TAHUN 2014.

Gastroenteritis merupakan peradangan pada saluran pencernaan yang disebabkan oleh infeksi dengan gejala muntah, diare dan kadangkala disertai dengan demam atau kram perut. Penyakit diare hingga kini masih merupakan salah satu penyakit utama yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena memiliki insidensi morbiditas dan mortalitasnya yang masih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada gastroenteritis berdampak diare akut dengan formularium rumah sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan data sekunder rekam medis penggunaan obat antibiotik setiap bulan di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta. Data yang diambil adalah nama pasien, nomor rekam medis, jenis kelamin pasien, jenis obat, aturan pakai, dan sediaan obat. Metode yang digunakan adalah dengan metode deskriptif non eksperimental secara retrospektif.

Hasil penelitian didapat pola penggunaan obat antibiotik pada gastroenteritis berdampak diare akut pasien rawat inap Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2014 dengan jenis obat antibiotik yang paling banyak digunakan adalah sediaan obat tunggal yaitu Ceftriaxon. Pola penggunaan obat antibiotik pada gastroenteritis berdampak diare akut dengan formularium rumah sakit dan penggunaan obat Antibiotik di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2014 sudah sesuai dengan Formularium Rumah Sakit yang ada.

Kata kunci : Antibiotik, Gastroenteritis berdampak diare akut, Rumah Sakit Panti Waluyo.

ABSTRACT

NATALIA, F, 2015, THE PATTERNS OF USE OF ANTIBIOTICS IN PATIENTS OF ACUTE DIARRHEA GASTROENTERITIS IMPACT INPATIENT PANTI WALUYO HOSPITAL SURAKARTA 2014.

Gastroenteritis is a inflammation of the digestive tract caused by an infection with symptoms of vomiting, diarrhea and sometimes accompanied by fever or abdominal cramps. Diarrheal disease is still one of the major diseases that a public health problem in Indonesia because it has the incidence of morbidity and mortality are still high. This study aims to determine the pattern of antibiotic use in acute gastroenteritis with diarrhea affects hospital formulary Panti Waluyo Surakarta in 2014.

This study uses secondary data medical records is the use of antibiotics each month at the Hospital Panti waluyo Surakarta. The data taken is the patient's name, medical record number, sex of patient, type of medication, the rules of use, and pharmaceutical preparations. The method used is descriptive non-experimental method retrospectively.

The result is the pattern of the use of antibiotics in acute gastroenteritis diarrhea affects hospital inpatients Panti Waluyo Surakarta in 2014 with the type of antibiotic drugs most widely used is the sole medication dosage that is Ceftriaxon. The pattern of the use of antibiotics in acute gastroenteritis with diarrhea affects hospital formularies and drug use antibiotics in Panti Waluyo Hospital Surakarta in 2014 is in conformity with the existing hospital formulary.

Keywords: Antibiotics, gastroenteritis affects acute diarrhea, Panti Waluyo Hospital.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gastroenteritis merupakan peradangan pada saluran pencernaan yang disebabkan oleh infeksi dengan gejala muntah, diare dan kadangkala disertai dengan demam atau kram perut. Diare adalah suatu penyakit dengan tanda-tanda adanya perubahan bentuk dan konsistensi dari tinja, yang melembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar biasanya tiga kali atau lebih dalam sehari Depkes RI (2005).

Gastroenteritis banyak terdapat di negara-negara berkembang dengan standar hidupnya rendah. Dalam lambung, makanan dicerna menjadi dubur (*chymus*), kemudian diteruskan ke usus halus untuk diuraikan lebih lanjut oleh enzim-enzim, sisa-sisa (*chymus*) tersebut terdiri dari 90% air dan sisa-sisa makanan yang sukar diencerkan, diteruskan ke usus besar (*colon*). Bakteri-bakteri di sini mencernakan sisa-sisa serat, mengakibatkan sebagian besar dapat diserap selama perjalanan melalui usus besar, menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2009-2010 gastroenteritis merupakan penyebab kematian nomor tiga pada bayi dan anak di dunia maupun di Asia Tenggara dengan *Proportional Mortality Ratio* (PMR) masing-masing sebesar 17-18%. Berdasarkan data WHO tahun 2010 menunjukkan, derajat kesehatan Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya seperti Malaysia dan Singapura, dimana angka kematian balita (AKBA) di Malaysia sudah mencapai 8

per 1.000 kelahiran hidup sementara AKB di Singapura sudah mencapai 3 per 1.000 kelahiran hidup dan AKBA mencapai 4 per 1.000 kelahiran hidup dan yang tertinggi dicapai oleh Myanmar yaitu 104 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Kajian ARSN (*Asian Rotavirus Surveillance Networks*) kedua pada tahun 2001 dilakukan di beberapa negara di Asia (Cina, Taiwan, Hongkong, Vietnam, Myanmar, Thailand dan Indonesia) terdapat bahwa infeksi rotavirus sebesar 45% kejadian gastroenteritis di Asia (WHO, 2009).

Penyakit gastroenteritis pada kebanyakan anak biasanya berlaku dalam masa yang singkat dan membaik apabila dehidrasi teratasi. Hal ini menyebabkan jarang dilakukan pemeriksaan atau tes diagnostik khusus untuk mencari penyebab dari gastroenteritis (Paul E. *et. al*, 2004).

Gastroenteritis adalah penyebab utama kesakitan dan kematian anak di Indonesia dengan mortalitas 70-80% terutama pada anak dibawah umur lima tahun (Balita) dengan puncak umur antara 6-24 bulan. Bakteri penyebab diare antara lain *Salmonella*, *Shigella*, *Campylobacter*, *Escherichia coli* dan jenis *Coli* tertentu. Beberapa kasus ditemui penyebaran patogen dikarenakan makanan dan minuman yang terkontaminasi. Mekanisme dasar penyebab timbulnya diare adalah gangguan osmotik (makanan yang tidak dapat diserap akan menyebabkan tekanan osmotik dalam rongga usus meningkat sehingga terjadi pergeseran air dan elektrolit kedalam rongga usus, isi rongga usus berlebihan sehingga timbul diare) (Cakrawardi, *et al* 2011).

Diare mengakibatkan terjadinya kehilangan air dan elektrolit serta gangguan asam basa yang menyebabkan dehidrasi, dan asidosis metabolik. Gangguan sirkulasi darah dapat berupa renjatan hipovolemik atau prerenjatan sebagai akibat diare dengan atau tanpa disertai dengan muntah, perfusi jaringan berkurang sehingga hipoksia dan asidosis metabolik bertambah berat, kesadaran menurun dan bila tak cepat diobati penderita dapat meninggal (Suharyono, 2008). Diare akut umumnya disebabkan oleh infeksi virus atau kuman, akibat efek samping obat atau gejala dari gangguan saluran cerna.

Diare akibat bakteri perlu dilakukan terapi antibakteri dengan antibiotika pilihan utama adalah *amoksisilin*, *kotrimoksazol*, dan *fluorkinolon* (7,8,9). Penggunaan Antibiotika bermanfaat pada penderita diare dengan darah (sebagian besar karena shigellosis), suspek kolera (Kemenkes RI, 2011). Kolera disebabkan oleh basil Gram-negatif *Vibrio cholerae*, yang berbentuk koma dan bergerak dengan benang-cambuk (*flagellat*). Gejala kolera berbentuk lunak sehingga tidak dapat dibedakan dari infeksi lainnya. Jumlah pasien Gastroenteritis berdampak diare akut di rawat inap Rumah Sakit Panti Waluyo menurut jumlah pasien dalam kota sebanyak 143 pasien, luar kota 190 pasien, jenis kelamin laki-laki 155 pasien, perempuan 178 pasien.

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pola penggunaan obat antibiotik pada pasien gastroenteritis berdampak diare akut pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2014.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pola penggunaan obat antibiotik pada pasien Gastroenteritis berdampak diare akut pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2014?
2. Bagaimana kesesuaian pemberian obat antibiotik pada pasien Gastroenteritis berdampak diare akut pasien rawat inap dengan formularium di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pola penggunaan obat antibiotik pada pasien Gastroenteritis berdampak diare akut pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2014.
2. Kesesuaian dosis obat antibiotik pada pasien Gastroenteritis berdampak diare akut pada pasien rawat inap dengan formularium di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta tahun 2014.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai:

1. Untuk meningkatkan mutu dan kinerja pelayanan informasi penggunaan obat antibiotik pada pasien gastroenteritis berdampak diare akut pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluyo tahun 2014.
2. Bermanfaat sebagai informasi bagi masyarakat dan pembaca tentang pengetahuan obat gastroenteritis berdampak diare akut sesuai dengan standar pelayanan medis atau standar formularium.
3. Bagi peneliti sendiri sebagai ilmu serta menjadi bahan pengetahuan yang diharapkan dapat dikembangkan kedepannya pada penelitian berikutnya.